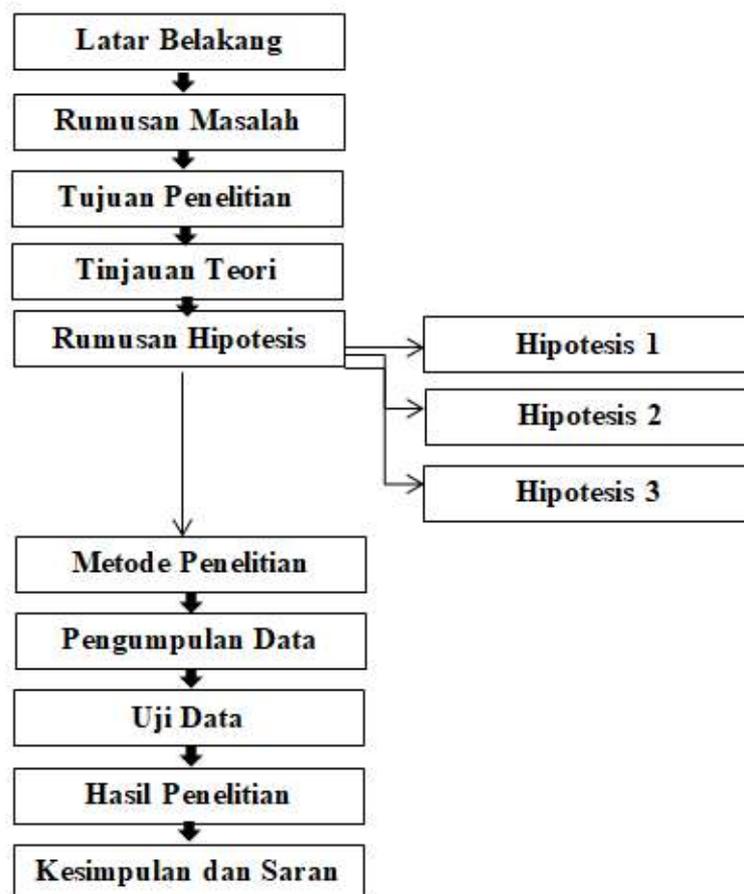


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian tentang “Pengaruh *Leverage* dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI” adalah penelitian kuantitatif terhadap laporan keuangan perbankan yang terdaftar di BEI.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Varibel dalam penelitian tentang “Pengaruh *Leverage* dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan yang Terdaftar Di BEI” ini dapat diuraikan menjadi 2 bagian yaitu :

3.2.1 Variable terikat (dependent variabel)

Menurut Chandrarin, variabel terikat merupakan variabel yang utama yang dijadikan moderator penelitian. Variabel terikatnya yaitu Manajemen Laba (Chandrarin, 2017).

3.2.1.1. Manajemen Laba

Memakai discretionary accruals untuk mengukur Manajemen Laba dengan Model *Modified Jones* yang tertulis sebagai berikut :

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Rumus 3.1 Manajemen Laba
Model *Modified Jones*

Nilai total accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai berikut :

$$TA_{it}/A_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Rumus 3.2 Manajemen Laba
Persamaan Regresi *Ordinary Least Square* (OLS)

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/ A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_t / A_{it-1}) - \Delta Rect / A_{it-1} + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1})$$

Rumus 3.3 Manajemen Laba Nilai *Non Discretionary Accruals* (NDA)

Dalam penelitian ini, untuk mengukur Manajemen Laba menggunakan discretionary accruals. Besarnya discretionary accruals dihitung menggunakan Modified Jones Model. Model ini menggunakan total accruals yang diklasifikasikan menjadi discretionary accruals dan nondiscretionary accruals sehingga menjadi persamaan berikut :

$$DA_{it} = (TA_{it} : A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Rumus 3.4 Manajemen Laba *Discretionary Accruals*

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode t

TA_{it} = *Total accrual* perusahaan i pada periode t

$A_{it=1}$ = Total aset perusahaan i pada periode t-1

NDA_{it} = *Nondiscretionary accruals* perusahaan i pada periode t

3.2.2 Variable bebas (independent variable)

Menurut Chandrarin, variabel bebas ialah variabel yang menjadi penyebab adanya variabel terikat. Variabel terikat ialah *Leverage* dan Kinerja Keuangan. (Chandrarin, 2017)

3.2.2.1. Leverage

Yaitu rasio yang mengukur total kewajiban dengan total aset dimana semakin tinggi tingkat rasio *Leverage* berbanding sama dengan tingginya nilai hutang perusahaan. Menurut penelitian oleh (A & Sukirno, 2017), *Leverage* biasanya dipakai untuk menangkap perbuatan Manajemen Laba disaat terjadinya pengingkaran janji utang perusahaan. Rasio perhitungan *Leverage* dapat dilihat dibawah ini :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}}$$

Rumus 3.5 Leverage

3.2.2.2. Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini, pengukuran Kinerja Keuangan menggunakan rasio profitabilitas dengan rumus ROA dimana merupakan perbandingan dari laba bersih dengan total aktiva. Menurut Tahayyuunihayah (2017), perusahaan memiliki kecenderungan melakukan tindakan Manajemen Laba dikarenakan rendahnya laba sehingga akan perlu untuk menarik perhatian investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. ROA yang berkaitan dengan hasil investasi yang investor harapkan akan balik pada suatu periode merupakan acuan jangka panjang bagi investor yang akan menanamkan modal pada perusahaan. Di mata publik, perusahaan yang rasio profitabilitas cenderung tinggi akan memperlihatkan *image* yang lebih baik dibandingkan dengan yang rendah. Penggunaan aktiva perusahaan yang benar akan menghasilkan laba yang baik pula (Aljana & Purwanto, 2017). Rumus perhitungan ROA dapat dilihat dibawah ini :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rumus 3.6 Kinerja Keuangan

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 46 perusahaan. Tabel populasi dapat dilihat di lampiran.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling method* dimana cara mengambil sampel adalah dengan menentukan kriteria-kriteria yang akan menghasilkan sampel yang logis yang akan mewakili populasi (Chandrarini, 2017).

Adapun pemilihan sampel yang digunakan peneliti berdasarkan pada kriteria berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.
2. Perusahaan perbankan yang menggunakan laporan keuangannya diterbitkan menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan perbankan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangannya selama periode 2017-2021.

4. Perusahaan perbankan yang secara konsisten memperoleh laba selama periode 2017-2021.
5. Perusahaan perbankan yang tidak memiliki data ekstrim selama periode 2017-2021.

Rincian populasi penentuan sampel sesuai dengan kriteria diatas, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021.	46
2	Perusahaan perbankan yang tidak menggunakan laporan keuangannya diterbitkan menggunakan mata uang rupiah	0
3	Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya secara konsisten selama periode 2017-2021	(5)
4	Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode 2017-2021	(15)
5	Perusahaan perbankan yang memiliki data ekstrim selama periode 2017-2021	(14)
Total perusahaan yang menjadi sampel		12
Total data (12x5)		60

Untuk penjelasan terkait kriteria diatas secara lengkap dapat dilihat di lampiran.

Berdasarkan kriteria, sampel yang sesuai kriteria ada 12 perusahaan, dengan data sekunder dari periode 2017-2021 yang berarti 5 tahun sehingga jumlah observasi yang digunakan adalah 60 data. Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	IPO
1	BBCA	31 Mei 2020
2	BDMN	24 Oktober 1989
3	BGTG	03 Mei 2016
4	BNBA	18 Mei 2006
5	BNGA	29 November 1989
6	BNII	28 Oktober 1996
7	MEGA	15 Maret 2000
8	NISP	16 September 1994
9	PNBN	29 Desember 1982
10	BBRI	31 Oktober 2003
11	BBNI	28 Oktober 1996
12	BMRI	23 Juni 2003

Sumber: www.idx.co.id (Diolah)

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan / *scoring* (Sugiyono, 2017). Sumber data ialah data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Data tersebut diperoleh dari situs di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan mengolah jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik pembahasan yang diteliti. Sumber data yang digunakan dapat ditelusuri di website www.idx.co.id yang dipublikasi perusahaan yang dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.6 Metode Analisis Data

Metode olah data yang dipakai ialah metode analisis statistik yang berguna untuk menafsirkan pendistribusian data dalam penelitian. Program aplikasi pengolahan data ialah *Statistical Program and Service Solution* versi 25. Teknik yang digunakan untuk menganalisis variabel yaitu:

3.6.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif berisi statisitik yang meliputi kebenaran dari data penelitian. Analisis ini berfungsi untuk menjabarkan pendeskripsian objek lewat data sampel dan mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat tidak umum. Statistik deskriptif meliputi gambaran data seperti nilai rata-rata, diagram

lingkaran, grafik batang, nilai rata-rata, standar deviasi, variansi, nilai minimum, nilai maksimum (Ghozali, 2016). Deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dependen dan independen dimana variabel dependen adalah Manajemen Laba sedangkan Variabel independen adalah *Leverage* dan Kinerja Keuangan.

3.6.2 Uji Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160), Uji normalitas berfungsi melakukan pengujian terhadap model regresi apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dari data yang sudah diuji mampu memberikan hasil apakah data penelitian memenuhi normalitas ataupun tidak. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti regresi memenuhi normalitas, tetapi jikalau data menyebar jauh dari garis dan bahkan tidak mengikuti arah garis diagonal berarti tidak memenuhi normalitas. Kolmogorov-smirnov merupakan metode pengujian data dalam penelitian ini, dengan nilai signifikansi yang $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normalitas, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak memenuhi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas berguna menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pendeteksian menurut Ghozali (2016:105) ialah dilihat dari nilai R^2 yang didapat sangatlah tinggi tetapi dari individual variabel independen banyak yang tidak signifikan dan mempengaruhi

variabel dependen. Setelah itu, melakukan analisis matrik korelasi variabel independen, jikalau hasilnya cukup tinggi berarti terdapat multikolinieritas. Selanjutnya dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), jikalau diperoleh nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka hasilnya terjadi multikolinieritas pada variabel. Tetapi jika nilai *tolerance* > 10 dan nilai VIF < 10 , maka hasilnya tidak terjadi multikolinieritas pada variabel.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi menguji adakah korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear. Autokorelasi bisa ada dikarenakan adanya observasi yang berkaitan satu sama lain serta berurutan sepanjang waktu (Ghozali, 2016). Peneliti menggunakan Uji Durbin Watson dalam menguji autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 3.3 Uji Statistik Durbin Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Hasil Uji
Tidak terjadi autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak terjadi autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak terjadi autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < d$
Tidak terjadi autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak terjadi autokorelasi positif dan negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:139), uji heteroskedastisitas menguji dan memberi bukti apakah nilai residual sama atau tidak dalam model regresi. Jikalau model regresi dengan nilai residual sama maka dapat dikatakan baik. Peneliti dalam mengamati heteroskedastitas memakai grafik scatterplot.

Dasar-dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016:139) yaitu jika terjadi heteroskedastisitas, maka pola berupa titik-titik akan membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Sedangkan jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka pola tidak terlihat jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah pada sumbu Y dibawah angka 0.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Guna melihat seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam uji ini, harus memperhatikan beberapa hal seperti sampel dalam pengujian ini harus lebih dari 30 atau berjumlah 30, data yang sudah terdistribusi normal, dan lainnya. Rumus regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3.7 Persamaan Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y = Manajemen Laba

a = Konstanta

b = Koefisien regresi berganda

X1 = *Leverage*

X2 = Kinerja Keuangan

e = *error*

3.6.4 Uji Koefisien Determinan

Menurut Ghozali (2016:197), koefisien determinasi berguna untuk mengukur sejauh apa model menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R yang kecil menandakan keterbatasan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R semakin mendekati 1 (satu), berarti variabel-variabel independen semakin mampu memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Guna menguji seberapa kuat masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali (2016:98). Dasar pengambilan keputusan dalam uji t, yaitu:

1. Hipotesis diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$.
2. Hipotesis diterima jika $P\text{ value (Sig)} < \alpha (0,05)$.

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Guna menguji variabel-variabel independen secara serempak dimana bertujuan untuk menentukan apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali (2016:198). Kriteria pengambilan keputusan statistik F dalam menguji hipotesis adalah:

1. Hipotesis diterima jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$.
2. Hipotesis diterima jika $P\text{ Value} < \alpha (0,05)$.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Bursa Efek Indonesia Perwakilan Batam yang beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Identifikasi Masalah	■	■	■	■																								
2	Tinjauan Pustaka					■	■	■	■																				
3	Pengumpulan Data									■	■	■	■																
4	Pengolahan Data													■	■	■	■												
5	Analisis Data																	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Simpulan dan Saran																									■	■	■	■